

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari jumlah normal atau sedang mengalami penurunan (Kemenkes, 2019).

Hemoglobin diperlukan untuk membawa oksigen. Ketika sel darah merah terlalu sedikit atau hemoglobin tidak cukup, kemampuan darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh berkurang. Ini menyebabkan gejala seperti kelelahan, kelemahan, pusing dan sesak napas. Kadar hemoglobin dan sel darah yang dibutuhkan bervariasi, menurut umur, jenis kelamin, dan kondisi fisiologis tertentu (Koerniawati *et al.*, 2021).

Anemia adalah keadaan dimana jumlah dan ukuran sel darah atau kadar hemoglobin di bawah batas normal (11 gr/dl) yang dapat mengurangi kemampuan darah untuk membawa oksigen ke seluruh tubuh. Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan karena pada masa kehamilan kebutuhan akan zat gizi pada makanan bertambah dan terjadi perubahan dalam darah (Hernawati *et al.*, 2020).

Anemia pada ibu hamil akan berdampak buruk, baik pada janin maupun ibu seperti menurunnya fungsi kekebalan tubuh, meningkatnya risiko infeksi, keguguran atau abortus, pendarahan yang mengancam kematian, bayi lahir

premature, bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR) dan pendek, serta bisa menyebabkan kematian ibu dan anak (Kemenkes, 2020).

Menurut World Health Organization (2018), lebih dari 40% ibu hamil di dunia mengalami anemia dimana 35-38% berada di Negara berkembang. Menurut data Riskesdes tahun 2018 ada sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia yang mengalami anemia. Persentase ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia meningkat dibandingkan dengan data tahun 2013 yaitu 37,1%. Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 tercatat sebanyak 63,246% (Open Data Jabar, 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan tahun 2020-2022 diketahui bahwa jumlah anemia pada ibu hamil di Kota Tasikmalaya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2020 ada sebanyak 10,0%, pada tahun 2021 sebanyak 10,4 %, dan tahun 2022 mencapai 11,1% Angka ini naik 1,3% dari tahun 2020. Puskesmas Cigeureung menjadi wilayah dengan kejadian anemia pada ibu hamil tertinggi tahun 2022. Ada dua wilayah kerja Puskesmas Cigeureung yaitu Kelurahan Nagarasari dan Kelurahan Sukamanah. Dalam 3 tahun terakhir angka kejadian anemia pada ibu hamil di Kelurahan Nagarasari mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 terdapat 119 kasus ibu hamil anemia, pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 146 kasus, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali tercatat sebanyak 183 ibu hamil anemia. Sedangkan pada kelurahan sukamanah mengalami penurunan pertahunnya tercatat pada tahun 2020 sebanyak 83 kasus, pada tahun

2021 sebanyak 50 kasus, dan pada tahun 2022 sebanyak 34 kasus ibu hamil anemia.

Pengetahuan mengenai anemia pada saat kehamilan sangatlah penting bagi ibu yang sedang hamil, karena pengetahuan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam menjaga pola konsumsi makanan sehari-hari sehingga dapat mencegah terjadinya anemia pada saat kehamilan. Sedangkan status gizi pada saat kehamilan juga perlu diperhatikan, kebutuhan akan zat besi juga meningkat sejalan dengan penambahan umur kehamilan (Chandra *et al.*, 2019).

Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena pengetahuan yang baik akan mempengaruhi pengambilan sikap yang benar terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan juga didasari oleh pengalaman dan sumber informasi yang didapat (Notoatmojo, 2007).

Meningkatkan pengetahuan seseorang yaitu dengan memberikan pendidikan atau pembelajaran. Media audio visual merupakan salah satu media yang baik untuk digunakan karena media audio visual sangat efektif dalam penyerapan materi, 82% melibatkan panca indra penglihatan dan 11% panca indra pendengaran, sehingga penyuluhan dengan media audio visual berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. (Puspita *et al.*, 2022).

Panca indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75% sampai 87%) sedangkan 13-25% pengetahuan manusia diperoleh atau disalurkan melalui indra lainnya, sehingga semakin banyak panca

indra yang digunakan maka semakin jelas pengetahuan yang dapat diperoleh. Audio visual merupakan salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan dengar dan lihat (Machfoedz, 2009).

Survei awal dilakukan kepada petugas Puskesmas Cigeureung dan didapatkan bahwa belum dilakukannya pendidikan kesehatan mengenai anemia pada masa kehamilan kepada ibu hamil menggunakan media audio visual. Berdasarkan survey awal yang dilakukan kepada 19 ibu hamil anemia di Kelurahan Nagarasari 84% pengetahuan responden mengenai anemia pada masa kehamilan masih kurang, 63% responden tidak mengetahui penyebab anemia pada masa kehamilan, dan 78% responden tidak mengetahui akibat dari anemia pada masa kehamilan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurvinda (2023) menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antar pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gerunggang Kota Pangkal.

Hasil dari penelitian Puspita (2022) didapatkan perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah intervensi dengan media audio visual. Sedangkan hasil dari penelitian Julin Rarome (2019) menunjukkan pendidikan kesehatan dengan video lebih efektif dibandingkan media lembar balik untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan sikap positif pada ibu hamil anemia.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual

Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan adalah “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya tahun 2023?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audio visual.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audio visual.
- c. Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

##### 1. Lingkup Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada pengaruh Pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai anemia pada masa kehamilan.

##### 2. Lingkup Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest*.

##### 3. Lingkup Keilmuan

Lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah ilmu kesehatan masyarakat khususnya bidang promosi kesehatan.

##### 4. Lingkup tempat

Lingkup tempat dalam penelitian ini adalah Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

##### 5. Lingkup Sasaran

Sasaran pada penelitian ini adalah ibu hamil anemia yang berada di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

##### 6. Lingkup waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Oktober 2023.

#### **E. Manfaat penelitian**

Penelitian terhadap masalah-masalah diatas dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merealisasikan teori yang didapat selama kuliah, khususnya mengenai pengaruh Pendidikan dengan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan.

### 2. Bagi Fakultas

Menambah kepustakaan di bidang ilmu kesehatan masyarakat khususnya promosi kesehatan mengenai anemia.

### 3. Bagi Sasaran

Memberi informasi kepada kelompok ibu hamil anemia pentingnya pengetahuan tentang anemia pada masa kehamilan.